

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
A T A S
LAPORAN KEUANGAN

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)



**SURAT PENYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2020**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Yudhi Darmawan**
Alamat Kantor : Citra Grand Cibubur CBD Cluster Fraser Park Blok FR01 No.01,
Kel. Jatirangga, Kec. Jakasampurna, Kota bekasi - Jawa Barat.
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI ;
2. Laporan keuangan PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI .

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juni 2021



PT. Finansia Aira Teknologi

Yudhi Darmawan
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 14



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845

e-mail: irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00112/2.1181/AU.1/9/1489-1/VI/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi komperhenssif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Jl. Surilang No. 06A RT.03/01, Gedong, Pasar Rebo - Jakarta Timur 13760 || Telp/Fax.: (021) 2298 4018, (021) 800 4845
e-mail: irfanahsdarmawan@kapiad.co.id || website: www.kapiad.co.id

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI** tanggal 31 Desember 2020 dan kinerja keuangan serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan Keuangan **PT. FINANSIA AIRA TEKNOLOGI** tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang menyajikan angka-angka sebagai koresponding terhadap laporan keuangan tanggal Desember 2020 dan untuk laporan tanggal 31 Desember 2019 tidak diaudit serta disajikan untuk tujuan komparatif informasi laporan keuangan.



Kantor Akuntan Publik

IRFAN, ABDULRAHMAN HASAN SALIPU, & DARMAWAN

Registered Public Accountants

Irfan Nur Andri, CA., CPA

Izin Usaha KAP : 45/KM.1/2018

NRAP : AP. 1489

Jakarta, 25 Juni 2021

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2020 dan 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2020	2019 Tidak diaudit
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c, 3	2.632.958.690	2.571.813.456
Biaya dibayar di muka	4	145.100.000	145.100.000
Total Aset Lancar		2.778.058.690	2.716.913.456
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - net	2g, 5	66.487.500	108.650.000
<i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan</i>			
<i>Rp. 42.162.500,- tahun 2020 dan</i>			
<i>nil tahun 2019</i>			
Total Aset Tidak Lancar		66.487.500	108.650.000
TOTAL ASET		2.844.546.190	2.825.563.456
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang pihak berelasi	6	325.563.456	325.563.456
Utang imbalan pasca kerja	7	138.766.531	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		464.329.987	325.563.456
EKUITAS			
Modal dasar 10.000.000 lembar saham	8	2.500.000.000	2.500.000.000
<i>modal disetor dan ditempatkan sebesar</i>			
<i>2.500.000 lembar saham dengan nominal</i>			
<i>Rp. 1.000,- per lembar saham</i>			
Saldo Laba (Rugi)		(119.783.797)	-
Jumlah Ekuitas		2.380.216.203	2.500.000.000
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.844.546.190	2.825.563.456

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u> <u>Tidak diaudit</u>
Pendapatan	<i>2i, 9</i>	763.110.136	-
Beban Usaha	<i>2i, 10</i>	(938.143.933)	-
Pendapatan Keuangan	<i>2i, 11</i>	14.000.000	-
Rugi Sebelum Pajak		(161.033.797)	-
Beban (Penghasilan) Pajak	<i>2j</i>	-	-
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(161.033.797)	-

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Total Ekuitas</u>
Saldo 31 Desember 2019	2.500.000.000	-	2.500.000.000
Koreksi Saldo Laba (Rugi)		41.250.000	41.250.000
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	(161.033.797)	(161.033.797)
Saldo 31 Desember 2020	2.500.000.000	(119.783.797)	2.380.216.203

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2020	2019 Tidak diaudit
Arus Kas Berasal Dari Aktivitas Operasi:		
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(161.033.797)	-
<i>Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi arus kas bersih dari aktivitas operasi:</i>		
Penyusutan Aset Tetap	42.162.500	-
Koreksi saldo laba (rugi)	41.250.000	-
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	(77.621.297)	-
Perubahan-perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
<i>Penurunan (Kenaikan)</i>		
Biaya dibayar di muka	-	(145.100.000)
Perubahan bersih aset dan liabilitas operasi	-	(145.100.000)
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(77.621.297)	(145.100.000)
Arus Kas Berasal Dari Aktivitas Investasi:		
Penambahan aset tetap	-	(108.650.000)
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	-	(108.650.000)
Arus Kas Berasal Dari Aktivitas Pendanaan :		
Penerimaan modal	-	2.500.000.000
Utang pihak berelasi	-	325.563.456
Utang imbalan pasca kerja	138.766.531	-
Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan utk) Aktivitas Pendanaan	138.766.531	2.825.563.456
<i>Kenaikan (Penurunan) Kas Dan Setara Kas</i>	61.145.234	2.571.813.456
Kas dan Setara Kas Awal Periode	2.571.813.456	-
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	2.632.958.690	2.571.813.456

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Finansia Aira Teknologi (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Herna Gunawan, SH., M.Kn., No. 11, tanggal 29 Januari 2019, Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0016357.AH.01.11 Tahun 2019, tanggal 1 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir akta Notaris Herna Gunawan, SH., M.Kn., No. 18 tanggal 18 Desember 2020, Notaris di Jakarta Barat, perubahan tersebut mengenai persetujuan penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-0214044.AH.01.11 Tahun 2020, pada tanggal 18 Desember 2020.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Perusahaan berkedudukan di Citra Grand Cibubur CBD Cluster Fraser Park Blok FR01 No.01, Kel. Jatirangga, Kec. Jakasampurna, Kota Bekasi - Jawa Barat.

c. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| - Komisaris Utama | : Ny. Dwi Ratna Ayu Srie Rizqi |
| - Komisaris | : Tn. Dody Kuniawan, SE. |
| - Direktur | : Tn. Yudhi Darmawan |

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendapatan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit tanggal 16 April 2021.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, dan laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan telah menetapkan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, untuk itu pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

e. Piutang dan penyisihan piutang

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan reviu individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Perusahaan menetapkan piutang tidak tertagih berdasarkan reviu terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih lagi akan dibebankan sebagai beban penghapusan piutang.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perolehan juga termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Inventaris Kantor	2 - 4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Harga perolehan atas aset tetap dalam pembangunan termasuk transfer keuntungan dan kerugian selisih kurs atas lindung nilai arus kas berkaitan dengan pengadaan aset tersebut.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*), maka nilai tersebut diturunkan ke taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-evaluasi dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dan tidak ada penyesuaian yang diperlukan.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basic*).

h. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan Perusahaan membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

i. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

k. Utang usaha

Utang usaha diakui sebesar jumlah yang harus dibayar pada masa yang akan datang untuk barang atau jasa yang telah diterima, baik yang sudah ditagih maupun belum ditagih pemasok.

l. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan meliputi kas dan setara kas.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kas dan setara kas termasuk dalam kategori ini.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Instrumen keuangan - Lanjutan

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan meliputi, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

(iii) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat (dan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk diperdagangkan pada saat pengakuan awal), dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan memiliki intensi serta kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

(iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga dealer (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

(vi) Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, jika material.

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019 Tidak diaudit
Kas	1.171.679.414	70.492.828
Bank		
PT Permata Bank, Tbk. - SA	455.083.414	2.501.320.628
Deposito		
PT Permata Bank, Tbk. - TD	1.006.195.862	-
Total	2.632.958.690	2.571.813.456

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan bank diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Seluruh saldo di bank merupakan mata uang dalam Rupiah

4. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019 Tidak diaudit
Sewa	145.100.000	145.100.000
Total	145.100.000	145.100.000

5. ASET TETAP

	2020			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga Perolehan</u>				
- Inventaris Kantor	108.650.000	-	-	108.650.000
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
- Inventaris Kantor	-	42.162.500	-	42.162.500
Nilai Buku	108.650.000			66.487.500

6. UTANG PIHAK BERELASI

	2020	2019 Tidak diaudit
Pemegang saham	325.563.456	325.563.456
Total	325.563.456	325.563.456

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UTANG IMBALAN PASCA KERJA

	2020	2019 Tidak diaudit
Utang imbalan pasca kerja	138.766.531	-
Total	138.766.531	-

8. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No.01 tanggal 9 Januari 2020 oleh Herna Gunawan, SH., M.Kn., dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000,- per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau Rp.2.500.000.000,-, dengan komposisi pemegang saham tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham	Nilai nominal Rp	Prosentase kepemilikan %	Jumlah modal disetor Rp
Tn. Yudhi Darmawan	249.000	1.000	9,96%	249.000.000
Ny. Dwi Ratna Ayu Srie Rizqi	2.250.000	1.000	90%	2.250.000.000
Tn. Dody Kuniawan, SE.	1.000	1.000	0,04%	1.000.000
Total	2.500.000	1.000	100%	2.500.000.000

PT FINANSIA AIRA TEKNOLOGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Dan 2019 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PENDAPATAN

	2020	2019 Tidak diaudit
Total Penjualan	763.110.136	-

10. BEBAN USAHA

	2020	2019 Tidak diaudit
Beban gaji dan tunjangan	408.277.026	-
Beban sewa kantor	145.100.000	-
Beban imbalan pasca kerja/cadangan	138.766.531	-
Beban profesioanl & konsultan	126.604.061	-
Beban penyusutan peralatan kantor	42.162.500	-
Beban distribusi, surat dan stempel resmi official	34.966.656	-
Beban peralatan kantor	28.080.000	-
Beban administrasi	7.726.722	-
Beban pajak barang masuk	3.994.437	-
Beban transportasi	2.394.000	-
Beban fotokopi dan percetakan	72.000	-
Total	938.143.933	-

11. PENDAPATAN KEUANGAN

	2020	2019 Tidak diaudit
Pendapatan jasa giro	14.000.000	-

12. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus di pengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke nagara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan resiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah invekasi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

13. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2021.